

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini berisi kesimpulan terkait penelitian dan saran yang coba penulis tawarkan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya perilaku *catcalling* dalam pergaulan yang dialami oleh perempuan sebagai korban *catcalling* di Kota Kupang, ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan konatif.

Pada aspek kognitif, *catcalling* dipahami sebagai sebuah bentuk tindakan pelecehan seksual di jalanan (*street harassment*) yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang dengan tujuan mengomentari, menggoda dan menarik perhatian korban yang melintas di depannya. Bentuk *catcalling* yang umumnya terjadi yaitu, diberikan siulan, kedipan mata menggoda, merayu, mencolek dan penggunaan kalimat seksis untuk mengomentari bentuk tubuh korban.

Afektif korban tindakan *catcalling* pada awalnya, merasa malu, sedih, kecewa dan tidak percaya diri terhadap komentar pelaku, tetapi setelah itu korban sudah mampu memberikan respon baru seperti tetap tenang, berusaha cuek, lebih percaya diri dan tidak berlarut dalam perasaan sedih dan kecewa.

Sedangkan perilaku konatif korban yang awalnya memilih menghindar dan menutup diri dari lingkungan akibat sedih, malu dan minder terhadap tindakan *catcalling*, sekarang sudah mampu memberikan respon lebih dewasa seperti,

menghindar, cuek, percaya diri, bahkan sudah berani melawan pelaku tindakan *catcalling*. Selain itu, korban juga lebih berwaspada dengan menjaga sopan santun dalam bersikap di lingkungan sekitar, khususnya situasi yang berpotensi terjadi tindakan *catcalling*. Hal ini dilakukannya demi mengurangi resiko tindakan *catcalling* berkembang ke arah tindakan pelecehan seksual lainnya yang dapat merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Semua respon baru yang dilakukan oleh korban tindakan *catcalling* merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya. Selain itu, berdasarkan pengalaman yang dipelajari dari kejadian *catcalling* sebelumnya, korban mampu memberikan edukasi terkait bahaya dan dampak psikologi yang dirasakan akibat tindakan tersebut.

## **6.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang hendak penulis tawarkan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Bagi Masyarakat Kota Kupang**

Bagi masyarakat Kota Kupang diharapkan lebih sadar dan mawas diri dalam memahami isu-isu *street harassment*, khususnya *catcalling* di lingkungan sekitar sehingga mewujudkan rasa aman dan empati terhadap dampak psikologis korban *catcalling*. Selain itu, jika terjadi tindakan *street harassment* yang merugikan, korban dapat melakukan pengaduan di UPTD PPA setempat untuk mendapatkan penanganan.

## 2. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

Bagi program studi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat menambah literatur pembelajaran terkait bahaya *street harassment*, khususnya *catcalling* dan mengedukasi mahasiswa-mahasiswi supaya lebih waspada dan menjaga sopan santun dalam bertindak di lingkungan sekitar, serta meminimalisir pelaku tindakan *catcalling*.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji terkait fenomena *catcalling* bukan hanya dari sisi korban, tetapi juga dari sisi pelaku untuk mengungkap motif dalam melakukan tindakan *catcalling*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti terkait tindakan *catcalling* verbal maupun nonverbal yang dialami oleh para waria ketika berada di ruang publik.